

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek, Populasi dan Sample Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) saham yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu 1 Januari 2015 – 31 Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang telah terdaftar dan diperdagangkan di BEI. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 503 yang merupakan jumlah saham yang tercatat pada Januari 2015. Sampel penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut: Pertama, perusahaan publik yang telah tercatat sebelum 1 Januari 2015. Kedua, membagikan dividen secara rutin tiap tahun selama periode pengamatan.

Tabel 3. 2 Populasi dan Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah saham tercatat di BEI Januari 2015	503
Tidak membagikan dividen rutin (Jan 2015- Des 2019)	(365)
Membagikan dividen rutin (Jan 2015- Des 2019)	138
Sample Akhir	138

Sumber : www.idx.co.id diolah (2021)

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data numerik, sekunder. Data yang dibutuhkan berupa data historis harga penutupan harian (*Daily Closing Price*) saham yang diperdagangkan pada hari perdagangan BEI.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diunduh menggunakan situs jasonstrimple.com. Data yang sudah didokumentasikan kemudian akan divalidasi melalui laman resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Selain itu, untuk menentukan terjadinya *overreaction* pada data sampel final akan dilakukan dengan menggunakan formula pada *Microsoft Excel 2018* dan *IBM SPSS Statistic 22*.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Alat Analisis Data

Tahap awal dalam melakukan pengujian *overreaction* adalah mencari *closing price* saham-saham yang membagikan dividen tunai selama periode

pengamatan. Langkah selanjutnya adalah membagi saham-saham ke dalam kelompok *winner* dan *loser* dan menghitung *abnormal return* nya. Berikut adalah proses teknik analisisnya:

1. *Actual Return* tiap saham dengan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{CP_{i,t} - CP_{t-1}}{CP_{t-1}}$$

Keterangan:

- $R_{i,t}$: *Return* saham individual pada periode t
 CP_t : *Closing Price* saham individual pada hari t
 CP_{t-1} : *Closing Price* saham individual pada hari t-1

2. *Daily Market Return*, dengan rumus:

$$R_{Mt} = \frac{CPIHSG_t - CPIHSG_{t-1}}{CPIHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

- R_{Mt} : *Return* Bursa Efek Indonesia pada hari ke-t
 $CPIHSG_t$: *Closing Price* IHSB pada hari ke t
 $CPIHSG_{t-1}$: *Closing Price* IHSB pada hari ke t-1

3. *Abnormal Return* tiap saham dengan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

Keterangan:

- $AR_{i,t}$: *Abnormal Return* saham individual pada hari ke-t
 $R_{i,t}$: *Actual Return* saham individual pada hari ke-t
 R_{Mt} : *Return* Bursa Efek Indonesia pada hari ke-t

4. *Cummulative Abnormal Return* tiap saham dengan rumus:

$$CAR_{i,t} = \sum_{i=1}^n AR_t$$

Keterangan:

$CAR_{i,t}$: Akumulasi *abnormal return* saham individual pada hari ke-t

$AR_{i,t}$: *Abnormal return* saham individual pada hari ke-t

5. *Average Cummulative Abnormal Return* dengan rumus:

$$ACAR_i = \frac{\sum_{i=1}^n CAR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$ACAR_i$: *Average Cummulative Abnormal Return* saham individual

RA_t : *Return Abnormal* pada hari ke-t

N : Total sampel

3.3.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik akan dilakukan dengan uji *mann-whitney* terhadap peristiwa pembalikan harga (*price reversal*). *Overreaction* diduga terjadi apabila nilai $sig < 0,05$ dan nilai $Z > 1,96$. Uji *mann-whitney* dilakukan terhadap saham loser selama 20 hari bursa sebelum *announcement date* dividen tunai dengan 5 hari setelah *announcement date* dividen tunai yang ditentukan berdasarkan komunikasi verbal dengan dosen pembimbing. Pengujian dilakukan dengan mengakumulasikan *abnormal return* dari H-20 sampai H-1 sebagai periode sebelum *announcement date* dan H+1 sampai H+5 sebagai periode setelah

announcement date yang telah ditentukan. Penentuan periode sebelum *announcement date* adalah satu bulan dan ditentukan menjadi 20 hari bursa, hal tersebut bertujuan untuk melihat tren pada masing-masing saham. Tren pada saham akan menentukan kategori saham tersebut, jika sedang *uptrend* adalah *winner* dan jika *downtrend* maka *loser* ketika dalam periode sebelum *announcement date*. Sedangkan penentuan periode setelah *announcement date* dibatasi hanya 5 hari ditentukan dengan rata-rata jarak dari *announcement date* ke *cumulative date* dari keseluruhan saham dalam bursa. Pengecualian *announcement date* dalam pengakumulasian *abnormal return* pada kedua kelompok dikarenakan dugaan bahwa informasi pengumuman dividen dipublikasikan pada waktu bursa tidak beroperasi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, jika nilai *Asymp.Sig* pada pengujian sebelum *announcement date* dengan sesudah *announcement date* $< 0,05$ dan nilai $Z > 1,96$ maka terdapat perbedaan secara statistik. *Overreaction* diduga terjadi apabila saham *loser* mengalami pembalikan *abnormal return* menjadi bernilai positif dalam 5 hari setelah *announcement date*. Untuk mengklasifikasikan saham yang mempunyai kemungkinan terjadi *overreaction* maka *cut point* digunakan sebagai indikator terjadinya *overreaction*.

3.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data ACAR saham *loser* yang digunakan terdistribusi normal atau tidak, jika data tidak terdistribusi dengan normal maka pengujian dilakukan dengan uji *mann-whitney*. Kriteria dalam uji normalitas menggunakan nilai signifikansi uji *kolmogrov-smirnov* menggunakan nilai $p > 0,05$ dan dalam uji *shapiro-wilk* menggunakan nilai $p > 0,05$, maka data yang digunakan terdistribusi normal.

